

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penulisan pada bab-bab sebelum ini, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

*Voicing* terbentuk dari proses pembentukan akor-akor ataupun inversi dan substitusi dari akor *triad*, *seven chord*, *chord extension* yang disusun dalam konteks yang lebih bebas, dan lebih mementingkan karakter suara yang dihasilkan. *Voicing* biasanya digunakan untuk memberikan bayangan harmoni dari iringan yang sudah memainkan *bass (root)* dari akor tersebut, dan berfungsi juga untuk mereharmonisasi lagu dalam proses mengaransemen sebuah karya.

Ada beberapa jenis *voicing* antara lain, *close voicing* atau dalam istilah lain adalah inversi akor atau harmoni dalam artian yang lebih luas atau lebih bebas, lebih sering digunakan untuk akor dominan dan minor. *Open voicing* yang harmoninya lebih melebar melingkup ke register terendah sampai ke wilayah nada tertinggi biasanya lebih sering digunakan untuk mengembangkan harmonisasi dalam mengaransemen lagu atau dalam membuat komposisi. *Voicing quartal harmony* yang terbentuk dari interval P4 ataupun Aug4 dari struktur akor. Penggunaan harmoni kuartal juga untuk memperluas struktur harmoni. Pengembangan harmoni kuartal juga dapat dilakukan dengan menggunakan relasi akor pada tangga nada mayor, minor dan juga modus. Harmoni kuartal bisa

dibentuk oleh dua nada (*two note chords by fourth*), tiga nada (*three note chords by fourth*), dan empat nada (*four note chords by fourth*).

## **B. Saran**

Berangkat dari pemikiran di atas penulis menyarankan kepada rekan-rekan musisi yang ingin atau sedang memperdalam pengetahuannya tentang *voicing*, dan sekiranya tertarik dengan penulisan ini disarankan agar memahami dan mempraktekkan materi yang tercantum pada pembahasan Bab III.

Skripsi ini hanyalah salah satu dari berbagai cara untuk belajar memahami penerapan *voicing*, namun hal yang terpenting disarankan agar sering melatihnya dalam berbagai kunci agar terbiasa dalam menerapkannya. Di samping itu, dengan mendengarkan musik *jazz* ataupun solo gitar *jazz*, serta membaca berbagai referensi tentang *jazz* dan *voicing* juga dapat menambah wawasan bermusik dan perbendarahan lagu-lagu *jazz*. Setelah memahami materi dan dapat menerapkan *voicing* dengan baik, ada baiknya untuk mencoba menerapkannya ke lagu-lagu *jazz* lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta.
- Bennett Joe, 2006. *Cara Cepat Dan Mudah Menjadi Gitaris Jazz Andal*, Jakarta.
- Berendt Joachim E, 1992. *The Jazz From Ragtime To Fusion And Beyond*,
- Budidharma Pra, 2001. *Teori Improvisasi dan Referensi Musik Kontemporer*, Jakarta.
- Darto Awin, 2012. *Perkembangan Musik Jazz Di Indonesia*, Jakarta.
- Harper Scott J.PE and Samson Jim, 2009. *An Introduction to Music Studies*,
- Lesmana Indra, 2000, *In Memory Of Jack Lesmana*, Jakarta
- Levine, 1989. *The Jazz Piano Book*,
- Mack Dieter, 1994. *Sejarah Musik IV*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Pass Joe, *Guitar style 1966 Mell Bay Publication USA*.
- Rawlins & Bahha, 2005. *Jazzology*,
- Sakrie Denny, 2007. *Musisiku*, Jakarta.
- Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Szwed, Jhon F. 1964. *Memahami dan Menikmati Jazz*, New Jersey, Prentice Hall.
- Thomas John, 2003. *Voice Leading For Guitar*, Berklee College Of Music. Westport: Lawrance Hill & Co.
- Yuhidi Rhoma Dwi Aria, 2008. *Lekra Tak Membakar Buku*, Merah kesumba, Yogyakarta.

### Webtografi

<https://vikimusik.wordpress.com/2011/09/12/voicing-dalam-musik-jazz/> (diunduh pada tanggal 23 mei 2016. Pukul 15.12 wib).

[majiner07.blogspot.co.id/2013/07/the-voice-of-jazz-guitar-by-michael.html](http://majiner07.blogspot.co.id/2013/07/the-voice-of-jazz-guitar-by-michael.html) (diunduh pada tanggal 24 mei 2016. pukul 19.33 wib).

[www.jazzstandart.com](http://www.jazzstandart.com) (diunduh pada tanggal 12 mei 2016. Pukul 16.40 wib)

<http://musikinaja.mywapblog.com/sejarah-musik-di-tanah-air-indonesia.xhtml>  
(diunduh pada tanggal 29 mei 2016. Pukul 20.30 wib).

